

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Kartika 1-2 Padang (Study Mata Pelajaran Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Pada Saat Daring)

Fitri¹, Armida.S²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, tfitri09@gmail.com¹

Abstract : The raw data types obtained by distributing questionnaires in the form of Google Sheets to X, XI and XII office management automation students at SMK Kartika 1-2 Padang have specified criteria. The results show that the use of the Google Classroom app and the benefits of the Google Classroom app simultaneously have a significant impact on student learning outcomes. using the Google Classroom app had a huge positive impact on learning outcomes. Between students , the benefits of the Google Classroom app had a positive and significant impact on student learning outcomes. The use and benefits of the Google Classroom app had a 24% impact on student learning outcomes in the Department of Office Automation and Control, Department of Office Automation and Control, SMK Kartika 1-2 Padang.

Keywords : *utilization of the google classroom application, advantages of the google classroom application, and learning outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Penyebaran COVID-19 di negara Indonesia sekarang ini masih sangat pesat sehingga berpengaruh terhadap pendidikan, dimana proses pembelajaran yang dulunya melakukan pembelajaran luring dan sekarang sudah berubah menjadi pembelajaran secara daring. Perubahan ini bertujuan memutus penyebaran wabah COVID 19. Dengan ini pemerintah juga menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan pembelajaran secara daring dengan membuat edaran 2020 tentang Pencegahan COVID-19 dengan ini satuan pendidikan yang menunjukkan sekolah dan Perguruan Tinggi diliburkan dalam proses belajar

mengajar. Menurut (Ikhsan et al., 2020) Penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin meluas, sehingga solusi pembelajaran online juga dijadikan sebagai tonggak penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di seluruh Indonesia, tidak hanya dimulai dari tingkat sekolah dasar, pola ini ditetapkan secara menyeluruh ke seluruh jenjang pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi. Kebijakan ini juga diterapkan pada sekolah menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta, begitupun SMK Kartika 1-2 Padang yang berada di Provinsi Sumatera Barat.

SMK Kartika 1-2 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki jurusan bisnis, administrasi dan teknologi. SMK Kartika 1-2 Padang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, bermartabat dan berjiwa wirausaha. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Semakin meningkat hasil belajar siswa maka dapat menghasilkan tamatan yang cerdas, kompetitif, bermartabat dan berjiwa wirausaha.

Hasil belajar adalah kegiatan yang mengukur perubahan perilaku siswa. Menurut (Sudjana, 2010) hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menyebabkan individu berubah sebagai akibat dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat (Wahyuningsih, 2020) Hasil belajar interpretatif adalah pernyataan akhir guru tentang kemajuan atau pencapaian siswa selama periode studi tertentu. Keberhasilan hasil belajar seseorang diukur dari perilakunya, baik berbentuk tugas, pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun sikap. Dalam meningkatkan hasil belajar guru dapat meningkatkan alat-alat pembelajaran yang digunakannya agar siswa tertarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan suatu pembelajaran menunjukkan bagaimana guru mempersiapkan materi dan strategi yang diterapkan selama pembelajaran, memahami siswa dan apa yang mereka ajarkan, dan tujuan dari proses belajar adalah belajar. Aktivitas tersebut merupakan hasil belajar (Sofya, 2020).

Media pembelajaran utama yang digunakan saat belajar online adalah aplikasi google classroom. Aplikasi pembelajaran online yang dapat digunakan dari jarak jauh, sehingga dapat membantu guru dalam membuat, mengelompokkan, dan membagikan tugas adalah aplikasi google classroom. Google classroom memudahkan pengajar dan murid berinteraksi baik didalam sekolah. Selain itu, dengan menggunakan google classroom, pengguna dapat menghemat kertas dan waktu. Menurut (Qomariah, 2019) aplikasi google classroom adalah sistem layanan pembelajaran e-learning berbasis web yang disediakan oleh Google. Google classroom adalah aplikasi yang diciptakan oleh Google untuk membantu mewujudkan ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini juga dapat mengumpulkan pekerjaan siswa secara online.

Proses pembelajaran ini mudah dipelajari baik bagi guru maupun siswa. Aplikasi ini membuat guru berkesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide ilmiah mereka kepada siswa (Rozak & Albantani, 2018). Guru dapat menggunakan media ini untuk mengumpulkan tugas siswa secara terstruktur. Ada beberapa komponen dari buatan aplikasi google classroom.

Komponen-komponen tersebut perlu diperhatikan agar pemanfaatan aplikasi google classroom dapat berjalan dengan lancar bagi penggunaannya.

Pada saat daring kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring hal tersebut juga terjadi di SMK Kartika 1-2 Padang dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. Saat proses pembelajaran, guru memberikan penugasan kepada siswa dengan aplikasi google classroom penugasan tersebut berupa resume terhadap materi dan dilengkapi dengan jawaban soal LKPD yang diberikan guru. Namun beberapa siswa yang penulis amati tidak memahami materi pembelajaran karena guru tidak menjelaskan LKPD yang diberikan kepada siswa, hal ini juga menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Tabel 1. Daftar Nilai MID Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang

No	Kelas	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Tuntas	Jumlah siswa Yang tidak tuntas	Tidak Tuntas
1	X OTKP	Kearsipan	65	36	19	52%	17	42%
2	XI OTKP	Otomatisasi dan tata kelola kepegawaian	65	27	15	55,6%	12	44,4%
3	XII OTKP	Kehumasan	65	27	17	62,9%	10	37%
Rata-rata				90	51	56,7%	42	43,3%

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan dari data tabel 1 dapat dilihat bahwasanya hampir 43,3% dari siswa jurusan OTKP mendapatkan nilai di bawah rata-rata batas kriteria ketuntasan minimum, yang artinya mereka mendapatkan nilai tidak tuntas karena tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM), yang diduga hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa jurusan OTKP dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan aplikasi google classroom untuk pembelajaran daring sehingga menyebabkan hasil belajar siswa jurusan OTKP menjadi rendah dan tidak mendapatkan nilai diatas rata-rata kriteria ketuntasan minimum.

Rendahnya rata-rata nilai siswa di SMK Kartika 1-2 Padang ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain diantaranya alat pelajaran, Perangkat pembelajaran adalah media yang digunakan guru ketika mengajar, dan media yang digunakan siswa untuk menerima materi yang diajarkan guru. Jika perangkat pembelajaran yang digunakan guru cukup membosankan, membuat proses pembelajaran menjadi sulit bagi siswa. Kesukaran belajar tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran jurusan OTKP. Guru harus dapat memanfaatkan media pendidikan yang tepat, berdaya guna dan lancar bagi siswanya agar perhatian kelas terfokus pada pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan media

pembelajaran dalam kegiatan pendidikannya yang dapat menunjang keberhasilan pendidikannya. Menurut (Slameto, 2010) salah satu faktor ekstern yang meliputi: Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru-murid, disiplin siswa dan sekolah, perangkat pembelajaran, jam sekolah, standar kurikulum yang berlebihan, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada SMK Kartika 1-2 Padang terlihat banyaknya faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa secara daring memanfaatkan aplikasi google classroom. Hal ini terjadi lantaran kurangnya keahlian pengajar saat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan kurang dapat menggunakan fasilitas yg tersedia. Pertama siswa yang tidak aktif mengikuti forum diskusi saat proses kegiatan belajar, mereka hadir hanya untuk pengambilan absen saja, mengirimkan tugas tidak tepat pada waktu yang ditentukan guru dan mengirimkan tugas di luar aplikasi. Kedua, Siswa mengatakan bosan dengan kelas virtual tanpa guru tatap muka. Bahkan saat mengerjakan pekerjaan rumah, beberapa siswa tidak menerima pekerjaan rumah dengan alasan lupa, tidak mendownload aplikasi tersebut, ataupun karena tidak pandai dalam pemakai aplikasi google classroom. Hal ini dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X OTKP secara daring menggunakan aplikasi google classroom di SMK kartika 1-2 Padang.

No	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara daring menggunakan aplikasi google classroom	Jumlah Siswa	Persentase Indikator
1	Siswa yang tidak memiliki aplikasi google classroom	9 orang	25 %
2	Siswa kurang aktif dalam mengikuti forum diskusi di aplikasi google classroom.	6 orang	16 %
3	Siswa mengikuti pembelajaran hanya untuk isi absen saja.	1 orang	2,7 %
4	Siswa yang terlambat mengirimkan tugas di Aplikasi google classroom.	6 orang	16%
5	Siswa yang mengirimkan tugas di luar aplikasi google classroom.	12 orang	33 %

Sumber : Data Diolah 2021

Dari Tabel 2 di atas, 33% siswa yang menyerahkan tugas di luar aplikasi google classroom merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMK Kartika 1-2 Padang jurusan OTKP pada mata pelajaran arsip. Hal ini karena ada kemungkinan 25% siswa yang tidak memiliki aplikasi google classroom saat belajar daring.

Disamping persoalan tersebut, pemanfaatan aplikasi google classroom pada jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang kurang optimal diduga terjadi akibat kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan aplikasi google classroom. Padahal aplikasi google classroom sudah menjadi kebutuhan pokok para guru saat melaksanakan pembelajaran online

di masa pandemi. Aplikasi google classroom juga menjadi salah satu alat pengganti bagi guru untuk melanjutkan pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Maiyenis pada tanggal 8 juli 2021 sebagai guru jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang, beliau memberikan bahwasannya merasa kesulitan untuk menggunakan aplikasi google classroom saat pembelajaran daring. Ia harus mempelajari kembali bagaimana penggunaan aplikasi google classroom. dan kurangnya program pendidikan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi Agar berhasil melakukan pembelajaran daring, Guru tidak memiliki keterampilan teknis dasar yang memadai (misalnya bagaimana menggunakan komputer atau terhubung ke internet), tetapi juga pengetahuan tentang penggunaan alat perekam dan software, serta belum adanya metode pengajaran interaksi tatap muka (video pembelajaran yang menarik) dan platform yang dapat digunakan selama pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X,XI,XII Jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang sebanyak 90 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa dan memakai teknik total sampling.

Untuk melihat lebih rincinya mengenai jumlah dari populasi serta sampel, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Populasi dan sampel penelitian

No	Populasi	Sampel
1	X OTKP	27
2	XI OTKP	36
3	XII OTKP	27
Jumlah		90

Sumber : Data Olahan 2021

Teknik pengumpulan data yang di dalam penelitian berupa angket atau kuesioner yang disusun menggunakan skala likert yaitu dengan skor 1-5. Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini teknik analisis datanya yaitu Analisis deskriptif dan induktif. Dalam analisis induktif yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan regresi berganda. Ada 3 uji kelayakan model, yaitu uji F dan t serta koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diantara uji prasyarat tersebut, analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pertama, uji normalitas membantu untuk memahami apakah data berdistribusi normal. Dalam pengujian ini, data yang baik adalah data dengan pola distribusi normal yang tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria alpha 0,05. Nilai signifikansi hasil pengujian adalah 0,305 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Kedua, yaitu uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas. Untuk melihat adanya multikolinearitas bisa dilihat pada nilai VIF serta tolerance. Dengan kriteria VIF < 10, setelah dilakukan uji multikolinearitas maka diperoleh hasil variabel efikasi diri (X_1) yaitu $1,744 < 10$ dan variabel lingkungan keluarga (X_2) yaitu $1,744 < 10$. Artinya, bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Ketiga, uji heteroskedastisitas membantu untuk mengetahui apakah ada varian residual yang berbeda di antara pengamatan. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastis dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan kriteria, jika signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastis dalam penelitian ini. Hasil pengujian nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu dengan menggunakan variabel aplikasi google classroom $0,104 > 0,05$ dan keunggulan aplikasi google classroom $0,090 > 0,05$. Artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	43.382	8.137		5.331	.000			
1 pemanfaatan gc	.308	.142	.267	2.163	.033	.573	1.744	
kelebihan gc	.236	.107	.271	2.198	.031	.573	1.744	

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Data Diolah 2022

Dari uji diatas, Persamaan regresi berganda dapat ditentukan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 43.382 + 0,308X_1 + 0,236X_2 + e$$

Dapat diketahui hasil pengujian regresi berganda: nilai konstanta sebesar 43,382 maka nilai koefisien variabel hasil belajar siswa 43,382, nilai koefisien pada variabel pemanfaatan aplikasi google classroom sebesar 0,308 dan nilai koefisien variabel kelebihan aplikasi google classroom sebesar 0,236, maka setiap kenaikan 1%, nilai hasil belajar siswa maka bertambahnya nilai sebesar 0,308 buat variabel pemanfaatan aplikasi google classroom serta 0,236 buat variabel kelebihan aplikasi google classroom.

Tabel 5. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1036.226	2	518.113	13.705	.000 ^b
	Residual	3288.929	87	37.804		
	Total	4325.156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar
b. Predictors: (Constant), kelebihan gc, pemanfaatan gc

Sumber: Olahan Data primer 2022

Pada tabel tersebut nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Dari hasil diatas bisa dilihat pada pemanfaatan dan kelebihan aplikasi google classroom berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	43.382	8.137		5.331	.000
	pemanfaatan gc	.308	.142	.267	2.163	.033
	kelebihan gc	.236	.107	.271	2.198	.031

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Data Diolah 2022

Hipotesis berikut dapat dijelaskan dari tabel di atas: (1) Penggunaan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh nilai sig $0,033 < 0,05$, jadi tolak H_0 dan terima H_1 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar OTKP siswa di SMK Kartika 1-2 Padang. (2) Kelebihan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang. Dari hasil analisis pada tabel ditemukan nilai sig $0,031 < 0,05$, jadi tolak H_0 dan H_2 terima. Dan dapat diartikan bahwa kelebihan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang.

Tabel 7. Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.240	.222	6.148

a. Predictors: (Constant), kelebihan gc, pemanfaatan gc
b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa koefisien determinasi untuk memiliki nilai 0,240. Artinya pemanfaatan dan kontribusi kelebihan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang adalah sebesar 0,240 atau 24%. Sisanya 0,760 atau 76% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* (X1) dan Kelebihan Aplikasi *Google Classroom* (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang (Y)

Hasil analisis dari pengujian hipotesis, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari dua variabel independen secara simultan yaitu pemanfaatan aplikasi google classroom dan kelebihan aplikasi google classroom terhadap terhadap hasil belajar siswa SMK Kartika 1-2 padang dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini terlihat dari kondisi di dalam kelas saat siswa SMK Kartika 1-2 Padang memanfaatkan aplikasi google classroom saat belajar. Pemanfaatan aplikasi google classroom yang bermanfaat bagi siswa adalah siswa mampu mengingatkan akan jadwal tugas yang dibagikan guru, siswa dapat dengan mudah mempelajari pekerjaan rumah yang dibagikan oleh guru dan siswa dapat juga dengan mudah mengerjakan tugas kelompok. Kelebihan aplikasi google classroom yang bermanfaat bagi siswa dapat diperoleh secara gratis serta hemat waktu dan biaya, dimana siswa mampu mengerjakan tugas kapanpun ketika memiliki waktu luang. Siswa dapat meningkatkan komunikasi saat menghubungi kembali guru ketika tidak memahami materi yang dijelaskan guru di aplikasi google classroom.

Menurut (Slameto, 2010) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik adalah yang berasal dari siswa itu sendiri, seperti disiplin belajar dan kondisi fisik (minat, kecerdasan, motivasi, bakat). Faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa itu sendiri. Seperti faktor lingkungan, keluarga, alat musik (kurikulum, sarana siswa, sarana prasarana). Salah satu sarana pembelajaran di masa pandemi COVID19 adalah aplikasi google classroom.

Menurut (Aunurrahman, 2010) Pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi google classroom merupakan sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan (Suhayati et al., 2021). Melakukan survey pemanfaatan aplikasi google classroom ini memiliki keuntungan untuk aplikasi. Singkatnya, bebas digunakan, dapat digunakan secara sederhana, dan mudah dipahami, sehingga siswa bersaing untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi google classroom dan kelebihan aplikasi google classroom secara simultan berpengaruh atas hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK kartika 1-2 Padang yaitu sebesar 24%. Dengan demikian, 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sebutkan dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang (Y)

Pemanfaatan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK kartika 1-2 Padang dengan nilai sig. sebesar $0,033 < 0,05$. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan aplikasi google classroom maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan siswa jurusan OTKP di SMK kartika 1-2 Padang.

Temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian (Suuga et al., 2020) dalam penelitiannya menyatakan dengan memanfaatkan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga didukung oleh (Deviyanti & Dkk, 2020) mencatat bahwa orang yang tidak menggunakan media google classroom memiliki rata-rata skor kelas 63 dan skor rata-rata sebesar 81,8 dibandingkan yang menggunakan media google classroom, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,8. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai tambah suatu kelas yang menggunakan google classroom adalah 12,6-18,8. Sehingga dapat dipastikan aplikasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Selanjutnya menurut (Sirait & Apriyani, 2021) Hasil uji hipotesis pertama yaitu hasil analisis data kelompok media pembelajaran tradisional dengan menggunakan media pembelajaran google classroom, menghasilkan penerimaan H1. Hal ini dikarenakan media pembelajaran google classroom memberikan hasil belajar matematika nilai signifikansi $0,074 > 0,05$.

Pengaruh Kelebihan Aplikasi *Google Classroom* (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Kartika 1-2 Padang (Y)

Kelebihan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK kartika 1-2 Padang dengan nilai sig. sebesar $0,031 < 0,05$. berarti bahwa semakin tinggi kelebihan aplikasi google classroom maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan siswa jurusan OTKP di SMK kartika 1-2 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Faturohmi, 2020) Kelebihan google classroom sebagai media pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang optimal. Hal itu didukung oleh peneliti lain (Agenina, 2021) salah satu kelebihan google classroom berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar materi teorema Pythagoras kelas VIII di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Selanjutnya Hasil penelitian (Liunsanda et al., 2021) SMA Negeri 2 Tondano pada kelas XII IPA memanfaatkan aplikasi google classroom terbukti terdapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi khususnya materi genetik. Hal ini terlihat pada nilai post-test 51,04 hingga 82,43, yang merupakan rata-rata dari pre-test. Hal ini juga didukung dengan hasil pengujian hipotesis. Peningkatan nilai rata-rata tersebut dikarenakan adanya proses pembelajaran online menggunakan google classroom yang memudahkan siswa dalam menerima materi tertentu berupa video dan foto. Kirim tugas ke guru tanpa menuliskannya di buku. Mengajukan pertanyaan positif selama proses kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa pemanfaatan aplikasi google classroom dan kelebihan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang. 1) pemanfaatan aplikasi google classroom berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang. 2) kelebihan aplikasi google classroom berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa jurusan OTKP di SMK Kartika 1-2 Padang .

DAFTAR PUSTAKA

- Agenina, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Materi Teorema Pythagoras. *Doctoral Dissertation, IAIN Kudus*.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Deviyanti, & Dkk. (2020). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMK Unggul Sakti Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Faturohmi, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar dengan Minat Belajar Sebagai Variabel (Survey pada Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Lembang). *Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS*.
- Ikhsan, M. ., Dyana, T. ., Hanafi, Y., & Saelfi, M. (2020). *Pandemi Covid Respon Muslim dalam Kehidupan Sosial Keagamaan dan Pendidikan*. Delta Pilar Khatulistiwa.
- Liunsanda, O., Lawalata, H. ., & Maramis, A. . (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Tondano. *JSPB BIOEDUSAINS*.
- Qomariah, S. (2019). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Sindimas, STMIK Pontianak*.
- Rozak, A., & Albantani, A. . (2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Sirait, E. ., & Apriyani, D. . (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ecogen*.
- Suuga, H. S. ., Ismayati, E., Agung, A. ., & Rijanto, T. (2020). Media e-learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Elektro*.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhayati, U., Rusdiani, I., & Atikah, C. (2021). Pengaruh Pembelajaran daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Wahyuningsih, E. . (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.